

ABSTRAK

PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Yang bergerak dalam bidang industri elektronik dan telekomunikasi nasional.

Tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan proses produksi pembangunan BTS (*Base Transceiver Station*) Tower pada Divisi Jaringan Telekomunikasi Selular (JTS) PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung, hasil produksi, apa saja bahan baku dan bahan pembantu produksi, mesin proses produksinya, perencanaan atau schedule produksi pembangunan BTS Tower, bagaimana pengawasan produksinya, faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan proses produksi pembangunan BTS Tower, dan untuk mengetahui usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi.

Metode penulisan yang digunakan dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini adalah metode deskriptif, yaitu penulis menggambarkan atau menjelaskan berdasarkan shasil dari observasi yang dilakukan oleh penulis selama mengadakan praktek kerja lapangan di PT. INTI (Persero) Bandung.

Pelaksanaan Proses Produksi Pembangunan BTS (*Base Transceiver Station*) Tower dilakukan oleh dua tim, yaitu Tim SITAC yang tugasnya mencari lokasi untuk pembangunan BTS Tower dan meminta perizinan kepada warga setempat. Sedangkan Tim CME (Civil Mechanical Electrical) dan para pekerja yang melaksanakan pembangunan BTS Tower tersebut.

Pelaksanaan Proses Produksi Pembangunan BTS (*Base Transceiver Station*) Tower melakukan pengawasan dan pengendalian yang lebih dikenal lagi dengan nama BMW, yaitu Biaya Mutu dan Waktu.

Dalam menetapkan program operasi yang tepat, pimpinan perusahaan harus dapat menetapkan sasaran operasi, memilih dan menganalisis produk berupa barang atau jasa yang akan dihasilkan. Kemudian pimpinan perusahaan harus merencanakan dan melaksanakan strategi yang tepat, untuk merealisasikan tujuan produksi dan operasi yang telah ditetapkan sebelumnya.